

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan asuhan keperawatan pada 2 kasus kelolaan dengan masalah keperawatan nyeri melahirkan dengan intervensi *Counter Pressure Massage* pada ibu intrapartum kala 1 fase aktif maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengkajian keperawatan yang telah dilakukan pada pasien pertama (Ny.MM) dan pasien kedua (Ny.KM) didapatkan bahwa pasien mengalami nyeri melahirkan pada kala 1 fase aktif dengan tanda dan gejala nyeri perut mulas, nyeri punggung dengan skala 6 dan 8, pasien meringis, dan mencari posisi yang nyaman. Hasil pengkajian ini membuktikan bahwa tidak ada kesenjangan antara hasil dengan penelitian lainnya.
2. Rumusan diagnosis keperawatan pada kedua pasien Ny.MM dan Ny.KM berdasarkan hasil pengkajian adalah nyeri melahirkan berhubungan dengan dilatasi serviks ditandai dengan ibu mengeluh nyeri perut mulas dan kram seperti akan menstruasi, ibu mengatakan merasa dorongan pada bagian vagina, ibu tampak meringis menahan nyeri, mencari posisi nyaman meringankan nyeri dan terjadinya kontraksi rahim. Hasil dari perumusan diagnosis keperawatan tersebut sesuai dengan teori dalam Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) yaitu $\geq 80\%$ data mayor sehingga diagnosis ini dapat ditegakkan.
3. Rencana keperawatan yang telah disusun untuk mengatasi masalah kedua pasien Ny.MM dan Ny.KM adalah manajemen nyeri dan perawatan persalinan dengan

luaran yang diharapkan adalah status intrapartum membaik. Hal tersebut sudah menunjukkan kesinambungan antara penggunaan SDKI, SLKI dan SIKI.

4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun yaitu manajemen nyeri dan perawatan persalinan serta tambahan *Counter Pressure Massage* . Tindakan tersebut dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan untuk membantu mengurangi intensitas nyeri persalinan, meningkatkan kenyamanan ibu, serta mendukung kelancaran proses persalinan. Dengan demikian, implementasi keperawatan yang diberikan menunjukkan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan serta berkontribusi positif terhadap kondisi pasien.
5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan setelah implementasi keperawatan pada Ny.MM dan Ny.KM sesuai dengan luaran yang telah ditetapkan pada rencana keperawatan. Terdapat penurunan tingkat nyeri sebesar dua skala dibandingkan sebelum intervensi diberikan. Selain itu, ibu tampak lebih rileks, mampu mengontrol rasa nyeri selama kala I persalinan, serta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam beradaptasi terhadap kontraksi. Kondisi ini menandakan bahwa intervensi yang diberikan, baik manajemen nyeri, perawatan persalinan, maupun *Counter Pressure Massage* , efektif dalam meningkatkan kenyamanan dan mendukung proses persalinan yang lebih optimal.
6. Pemberian intervensi tambahan *Counter Pressure Massage* dapat menurunkan intensitas nyeri dan meningkatkan rasa nyaman dalam menghadapi nyeri selama kala 1 persalinan tanpa mengganggu kemajuan status intrapartum. Intervensi ini juga membantu ibu lebih mampu beradaptasi terhadap kontraksi yang terjadi. Hal tersebut menunjukkan kesesuaian dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *Counter Pressure Massage* efektif dalam mengurangi nyeri

persalinan, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan intervensi nonfarmakologis yang aman dan mendukung asuhan keperawatan maternitas secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan nyeri melahirkan dengan intervensi *Counter Pressure Massage* pada ibu intrapartum kala 1 fase aktif di praktik mandiri bidan yang telah dilakukan, adapun saran penulis yang dapat dijadikan pertimbangan sebagai berikut :

1. Bagi tenaga kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan tenaga kesehatan yang memberikan asuhan pada persalinan dapat menerapkan manajemen nyeri dan perawatan persalinan yang komprehensif, disertai dengan intervensi tambahan berupa *Counter Pressure Massage*. Penerapan intervensi ini bertujuan untuk meningkatkan rasa nyaman, mengurangi intensitas nyeri, serta membantu meningkatkan kemampuan ibu dalam menghadapi nyeri akibat kontraksi secara lebih adaptif selama proses persalinan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan desain quasi eksperimen, seperti *pretest-posttest dengan kelompok kontrol*, sehingga efektivitas *Counter Pressure Massage* dapat dinilai secara lebih objektif melalui perbandingan sebelum dan sesudah intervensi. Selain itu, peneliti disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar serta mempertimbangkan karakteristik responden yang beragam agar hasil penelitian lebih representatif. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji variabel lain seperti tingkat kecemasan, lama persalinan, dan kepuasan

ibu, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai manfaat intervensi yang diberikan.